



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 7

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN:2620-8555

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Iwin Arnova, S.E., M.Ak

Redaksi Pelaksana : 1. Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
2. Nina Yulianasari, S.E., M.Sc

Operator Web : Elviza Diana, S.Kom., M.Kom

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. Fachruzzaman, S.E., MDM, AK, CA	Universitas Bengkulu
2	Dr. Rini Indriani, S.E., M.Si, Akt	Universitas Bengkulu
3	Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
4	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
5	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
6	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
7	Galih Wicaksono, S.E., M.Si.	Universitas Jember
8	Dwi Prastiyo Hadi.SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
9	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkalis

DAFTAR ISI

<p>ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ASKRINDO CABANG SURABAYA</p> <p>Mufidah Sahla Oktavianty¹⁾, Titiek Rachmawati²⁾ ^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 1222000094@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, titiekrachmawati@untag-sby.ac.id²⁾</p>	1-11
<p>PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN VARIABEL INTERVENING PENDAPATAN</p> <p>Khairunnisa Zahira Asri¹⁾, Fitri Yeni²⁾, Eliza³⁾ Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang nisazahira11@gmail.com¹⁾, fitri_yeni@upiyptk.ac.id²⁾, eliza@upiyptk.ac.id³⁾</p>	12-24
<p>EFISIENSI PENGGUNAAN KAS DAN PENGGUNAAN ASET TERHADAP LABA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014 - SEPTEMBER 2023</p> <p>Jane Metta Belinda¹⁾, Vanya Almira Anggraini²⁾, Kanaya Calista³⁾, Elizabeth T. Manurung⁴⁾ Universitas Katolik Parahyangan janelinda.jb@gmail.com¹⁾, vnyaalmira@gmail.com²⁾, kanayacalista01@gmail.com³⁾, eliz@unpar.ac.id⁴⁾</p>	25-32
<p>PENGARUH KUALITAS PELAYANAN SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA CIMAHI)</p> <p>Agnes Theresia Manullang¹⁾, Vinny Stephanie Hidayat²⁾, Riki Martusa³⁾ Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung theresiaagnes231@gmail.com</p>	33-43
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019-2023</p> <p>Indri Tri Damayanti¹⁾, Iwin Arnova²⁾, Winny Lian Seventeen³⁾ Program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu damatri75@gmail.com, iwinarnova89@gmail.com, Winny Lian Seventeen@gmail.com</p>	44-51
<p>PERBANDINGAN MODEL PREDIKSI KEBANGKRUTAN : "Model Altman Z-Score, Foster F-Score, Springate S-Score, Ohlson Y-Score, Zmijewski X-Score, Fullmer H-Score, Zavgreen Pi Score, dan Grover G-Score"</p> <p>Muhamad Nasir¹⁾, Kamaludin²⁾, Pratana Puspa Midiastuty³⁾ Magister Akuntansi Universitas Bengkulu nasirkarisma2@gmail.com</p>	52-64

<p>ANALISIS KINERJA BANK BKE SETELAH DIAKUISISI MENJADI BANK SEABANK DENGAN MENGGUNAKAN UKURAN ROE DAN ROA</p> <p>Frankie Anthony¹⁾, Gina Oktafiyanti²⁾, Elizabeth Tiur Manurung³⁾ <i>Universitas Katolik Parahyangan</i> Frankieanthony29@gmail.com¹⁾, Ginaanigg21@gmail.com²⁾, eliz@unpar.ac.id³⁾</p>	65-70
<p>EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DAN REALISASI ANGGARAN TERHADAP HASIL AUDIT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI SMK NEGERI 03 KEPAHANG</p> <p>Selvy aprilia¹⁾, Pedi Riswandi²⁾, Nina Yulianasari³⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH</i> selvyapriliajk@gmail.com, pedi.riswandi@gmail.com, ninayulianasari26@gmail.com</p>	71-77
<p>ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN</p> <p>Rista Intan Permata Sari¹⁾, Windiana Wahyu Ekaputri Suwondo²⁾, Yunia Six Putri³⁾, Wandira Regita Putri Cahyani⁴⁾, Sabhita Kamila Jasmine⁵⁾, Annisa Rahma Qur'aini⁶⁾ <i>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222200096@surel.untag-sby.ac.id, 1222200112@surel.untag-sby.ac.id, 1222200115@surel.untag-sby.ac.id, 1222200117@surel.untag-sby.ac.id, 1222200129@surel.untag-sby.ac.id, 1222200132@surel.untag-sby.ac.id</p>	78-81
<p>MENGUKUR PENGGUNAAN INSURTECH DARI DIMENSI INOVASI, SALURAN KOMUNIKASI, WAKTU, DAN SISTEM SOSIAL DI KOTA DENPASAR.</p> <p>Gusi Putu Lestara Permana¹⁾, Winda Swardyani²⁾, Kadek Wulandari Laksmi P³⁾, Putu Sri Arta Jaya Kusuma⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Nasional, Jalan Bedugul nomor 39 Sidakarya Denpasar ¹⁾ lestarapermana@undiknas.ac.id ²⁾ winda23undiknas@gmail.com ³⁾ wulandarilaksmi@undiknas.ac.id ⁴⁾ sriarta@undiknas.ac.id</p>	82-92
<p>PENGARUH BIAYA MAINTENANCE TERHADAP LABA PERUSAHAAN</p> <p>Elizabeth Tiur Manurung¹⁾, Meta Aulia Rizqi²⁾, Angela Novita Sutanto³⁾, Mayang Gitakusumah Adriano⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Katolik Parahyangan ¹⁾ eliz@unpar.ac.id, ²⁾ 6042201023@student.unpar.ac.id, korespondensi penulis : ³⁾ 6042201038@student.unpar.ac.id, ⁴⁾ 6042201059@student.unpar.ac.id</p>	93-101
<p>PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR PADA BEI (PERIODE 2010-2015)</p> <p>Dika Candra Laili¹⁾, Fitria Ayu Islamiyah²⁾ dan Tri Ratnawati³⁾ <i>Universitas 17 Agustus Surabaya</i> dikacandralaili74@gmail.com, fitriaa2501@gmail.com, triratnawati@untag-sby-ac.id</p>	102-106

**PREDIKSI POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB-SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****Putu Purnama Dewi¹, I Ketut Surya Aristya Atmaja²**^{1,2} Universitas Pendidikan Nasional¹ purnamadewi@undiknas.ac.id, ² suryaarist14@gmail.com

107-119

REMOTE AUDIT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI**Novia Mega Putri¹, Salsabila Aprilia², Tri Ratnawati³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222100142@surel.untag-sby.ac.id, 1222100154@surel.untag-sby.ac.id, triratnawati@untag-sby.ac.id

120-124

**PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR PADA BEI (PERIODE 2010-2015)**

Dika Candra Laili¹⁾, Fitria Ayu Islamiyah²⁾ dan Tri Ratnawati³⁾

Universitas 17 Agustus Surabaya

dikacandralaili74@gmail.com, fitriaa2501@gmail.com, triratnawati@untag-sby-ac.id

ABSTRACT

Growth has become a demanding goal for most companies. In addition, growth is always included in considering a company's performance to calculate company value. If a company experiences too high financial growth and funding from debt, the company could be at risk of experiencing liquidity and solvency problems. However, if the company experiences financial growth that is too low, the company may also be at risk of bankruptcy because it cannot optimize the use of its resources. This is where the role of the Sustainable Growth Rate (SGR) lies, which can help companies identify their growth problems. This research uses mining sector companies as research objects. The aim of the research is to find the influence of the audit committee, direction board and profitability towards the publication of sustainability reports. The method used for analysis is descriptive. For the results. The Audit Committee and Board of Directors have influence on the disclosure of Sustainability Reports in mining companies. Meanwhile, the Profitability variable has no influence on the disclosure of Sustainability Reports in mining sector companies listed on the IDX for the period 2010 to 2015.

Key words: *audit committee, board of directors, profitability, sustainability growth*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan telah menjadi tujuan yang menuntut bagi sebagian besar perusahaan. Selain itu, pertumbuhan selalu disertakan dalam mempertimbangkan kinerja suatu perusahaan guna menghitung nilai perusahaan (Arora et al., 2018). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika banyak perusahaan yang menargetkan penjualan dan pertumbuhan finansial yang tinggi. Namun pertumbuhan perusahaan juga harus diperhatikan dari sumber pendanaannya. Apabila perusahaan mengalami pertumbuhan keuangan yang terlalu tinggi dan didanai dari utang, maka perusahaan dapat berisiko mengalami permasalahan likuiditas dan solvabilitas. Namun jika perusahaan mengalami pertumbuhan keuangan yang terlalu rendah, maka perusahaan juga dapat berisiko mengalami kebangkrutan karena tidak dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Di sinilah letak peran Sustainable Growth Rate (SGR) yang dapat membantu perusahaan mengidentifikasi permasalahan pertumbuhannya. Oleh karena itu, perusahaan harus memasukkan perhitungan tingkat pertumbuhan berkelanjutan dalam mengukur kinerjanya (Nasim & Irmama, 2015; Nastiti et al., 2019)

Tingkat pertumbuhan berkelanjutan adalah pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa kehabisan atau menahan penipisan sumber daya keuangan (Mamilla, 2019). Walaupun angka pertumbuhan berkelanjutan sangat penting untuk diperhatikan, namun penelitian mengenai angka pertumbuhan berkelanjutan saat ini masih sangat jarang. Padahal, perhitungan tingkat pertumbuhan berkelanjutan dapat sangat membantu perusahaan terutama dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan agar perusahaan tidak mengalami masalah keuangan. Pelaporan keberlanjutan terbukti mampu menghasilkan manfaat bagi perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam konsep penciptaan nilai (Buallay, 2019; Yu & Zhao, 2015). Bukti penciptaan nilai tersebut terlihat dari berbagai penelitian yang membuktikan dampak positif pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Anna & R.T., 2019; Fuadah et al., 2019; Uwuigbe et al., 2018). Meskipun sudah banyak penelitian yang meyakinkan mengenai pengaruh pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan, namun penelitian yang menghubungkan pelaporan keberlanjutan dengan tingkat pertumbuhan berkelanjutan masih sangat terbatas. Faktanya,

penciptaan nilai yang diciptakan oleh pelaporan keberlanjutan berkaitan erat dengan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang (Hristov et al., 2019).

Sustainable development merupakan pembangunan yang memenuhi kebutuhan dunia sekarang tanpa mengabaikan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya (Adhipradana, 2013). Tujuan dari sustainable development adalah menyeimbangkan antara dua kepentingan sekaligus, yaitu pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Kini perusahaan dituntut oleh berbagai pihak dari stakeholder, tidak hanya para investor maupun kreditor saja, namun juga karyawan, supplier, konsumen, masyarakat, dan pemerintah untuk lebih transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan yang berhubungan dengan sustainable perusahaan. Kegiatan pengelolaan perusahaan saat ini tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi tetapi juga mempertimbangkan aspek sosial. Sejak berkembangnya isu mengenai corporate social responsibility (CSR) dan keberlanjutan (sustainability) perusahaan menjadi sorotan utama terhadap perannya terhadap lingkungan. Publikasi Sustainability Report oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia saat ini telah menjadi suatu keharusan dan sangat penting peranannya dalam upaya menjaga reputasi yang baik dimata investor maupun di lingkungan masyarakat, dikarenakan banyak terjadinya serangkaian peristiwa pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia, yang mana hal tersebut menjadi sorotan tajam terhadap aktivitas perusahaan yang berhubungan langsung dengan pengolahan sumber daya alam. Seperti yang terjadi di Samarinda, Kalimantan Timur. Melubernya limbah tambang milik perusahaan Bakrie Group, PT Kaltim Prima Coal (KPC) ke sungai Sangatta membuat sejumlah warga kecamatan Sangatta, kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur resah. Pasalnya limbah yang hanyut mengandung bahan yang tak bersahabat dengan tubuh (Awaludding Jalil/Sindonews, 2015).

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan sebagai objek penelitian.. Komite Audit merupakan suatu badan yang berada dibawah Komisaris yang sekurang-kurangnya minimal satu orang anggota Komisaris, dan dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai BUMN yang bersangkutan yang bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporannya serta bertanggungjawab langsung kepada Komisaris atau Dewan Pengawas. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas, yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggungjawab langsung kepada Komisaris

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Jensen dan Meckling 1976, dijelaskan bahwa Agency Theory ini menjelaskan bahwa adanya hubungan kontraktual antara dua pihak atau lebih yang salah satu pihak yang biasa disebut dengan prinsipal (principal) yaitu pihak yang menyewa pihak lain yang disebut yang disebut dengan agen (agent) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang. Teori agensi ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan variabel Komite Audit dan Dewan Direksi yang di uji pengaruhnya terhadap pengungkapan Sustainability Report. Menurut Wolk, et al. (2001) bahwa teori sinyal menjelaskan alasan mengapa perusahaan menyajikan informasi untuk pasar modal. Teori sinyal menunjukkan bahwa adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. Teori ini sangat berhubungat erat dengan kinerja keuangan yang diuji pengaruhnya terhadap Sustainability Report dalam penelitian ini, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Arens et al. (2000) dalam buku yang berjudul Auditing: An Integrated Approach menyebutkan bahwa komite audit merupakan sejumlah anggota dewan direksi perusahaan yang ditunjuk dan memiliki tanggung jawab untuk membantu auditor independen dari manajemen. Anggota komite audit di dalam suatu perusahaan adalah direktur di luar

manajemen perusahaan itu sendiri. Dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia (2006) disebutkan, Komite Audit bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan agar: (i) laporan keuangansdisajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, (ii) strukturpdngendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, (iii) pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standarkaudit yang berlaku, dan (iv) tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

Dewan direksi dalam suatu perusahaan berperan sebagai agent atau pengelola perusahaan yang kedudukannya bertanggungjawab secara penuh atas kegiatan operasional perusahaan. Dewan direksi harus memberikan informasi kepada dewan komisaris dan menjawab hal-hal yang diajukan oleh dewan komisaris (Effendi, 2016:26-27). Dewan direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar (Zarkasyi, 2018:75).

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Setiap perusahaan mengharapkan profit yang maksimal. Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang oleh perusahaan. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut munawir (2002), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Dewi, 2019 mengartikan sustainability report adalah laporan yang tidak hanya menjelaskan laporan kinerja keuangan saja tetapi juga informasi nonkeuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tumbuh secara berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu gambaran umum dari objek penelitian, yang meliputi : Pengaruh Komite Audit, Dewan Direksi, dan Profitabilitas Terhadap Publikasi Sustainability Report Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian eksplorasi, untuk mengembangkan hipotesis yang ada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini komite audit tidak berpengaruh terhadap sustainability report. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan komite audit dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam peningkatan sustainability report seperti yang dikemukakan oleh yang menyatakan komite audit merupakan alat yang efektif untuk melakukan mekanisme pengawasan, sehingga dapat mengurangi biaya agensi dan meningkatkan kualitas pengungkapan perusahaan (Foker, 1992 dalam Said et.al, 2009). Hasil ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adila, (2016) yang menyebutkan bahwa berdasarkan code of corporate governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (2006) salah satu tujuan komite audit adalah meningkatkan kualitas laporan keuangan dibanding kualitas pelaporan SR. Komunikasi yang terjalin antara komisaris, direksi, auditor internal dan eksternal, merupakan aspek yang penting dalam menilai keefektifan dari komite audit. Menurut penelitian Collier (1993) dalam Suryono dan Prastiwi (2011) menyatakan bahwa keberadaan komite audit membantu menjamin

pengungkapan dan sistem pengendalian agar berjalan dengan baik. Semakin sering komite audit melakukan pertemuan dan saling berkomunikasi, maka beberapa temuan audit akan dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen, sehingga dapat mendorong manajemen untuk melakukan pengungkapan yang lebih baik.

Penelitian ini mendukung penelitian Wanda Adila (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan sustainability report: Hasil menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh pada tingkat laporan keberlanjutan. Dalam penelitian ini dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap sustainability report. Hal ini tidak sesuai penelitian Suryono dan Prastiwi (2011) yang menyatakan keefektifan pengawasan dalam aktivitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh bagaimana dewan direksi dibentuk dan diorganisir. Kinerja dewan yang baik akan mampu mewujudkan good corporate governance bagi perusahaan. Dalam penerapannya, pelaksanaan GCG sangat bergantung pada fungsi-fungsi dari dewan direksi yang dipercaya sebagai pihak yang mengurus perusahaan. Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara penuh dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi frekuensi rapat antara anggota dewan direksi, mengindikasikan semakin seringnya komunikasi dan koordinasi antara anggota sehingga lebih mempermudah untuk mewujudkan good corporate governance. Tugas tanggung jawab sosial yang dimiliki dewan direksi menjelaskan bahwa dewan direksi harus mempunyai perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Luthfia, 2012). Penelitian ini mendukung penelitian Wanda Adila (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan sustainability report: Hasil menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh pada tingkat laporan keberlanjutan.

Dalam penelitian ini profitabilitas memiliki pengaruh terhadap sustainability report. Profitabilitas dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam peningkatan sustainability report. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kamil dan Herusetya (2012) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin tinggi pula tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini memberikan interpretasi bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengatasi biaya-biaya atas pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan laba semakin tinggi, sehingga entitas mampu untuk meningkatkan tanggung jawab sosial, serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan yang lebih luas. Hackston & Milne (1996) menemukan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat profitabilitas dengan pengungkapan informasi sosial. Sebaliknya, Anggraini (2006) menemukan pengaruh positif profitabilitas (NPM) dengan pengungkapan informasi sosial. Penelitian terbaru oleh Suryono dan Prastiwi (2011) menunjukkan hubungan positif antara profitabilitas yang diprosikan melalui ROA. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Bhatia & Tuli, 2017) mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan sustainability report dan menemukan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan sustainability report.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa variable Komite Audit dan Dewan Direksi memiliki pengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report pada perusahaan tambang. Sedangkan untuk variabel Profitabilitas tidak Berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report pada perusahaan sector pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2010 hingga 2015. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu, adanya hambatan-hambatan pada proses pengumpulan data, seperti Sustainability Report dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terpublikasi tidak lengkap di IDX maupun website perusahaan, serta banyaknya perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan. Setelah proses seleksi data berdasarkan kriteria sampel, hambatan lain muncul pada saat proses olah data, yaitu hasil uji statistik

menunjukkan bahwa data sampel yang digunakan tidak terdistribusi dengan normal serta tidak fit untuk memprediksi variabel dependen, sehingga outlier data yang teridentifikasi harus dihapus dari sampel.

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan-perusahaan go public di Indonesia dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan yaitu, untuk pengungkapan sukarela seperti Sustainability Report sangat perlu di perhatikan untuk mengungkapkan Sustainability Report sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Mengingat bahwa masih sangat sedikit perusahaan yang mengungkapkan item-item yang seharusnya diungkapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge, S. S. 2005. Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat), cetakan pertama, PT. Damar Mulia Pustaka. Almila, L. S. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela "Internet Financial And Sustainability Reporting". Research Gate. Surabaya, Indonesia, JAAI Vol 12 No. 2: 117-131. Surabaya, Indonesia.
- Azwir Nazir, E. I. 2014. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar". Skripsi. Pekanbaru: Universitas Riau. Berthelot, Robert, 2011. Climate change disclosure: An examination of Canadian oil and gas firms. Issues in Social and Environmental Accounting, Volume 5 No. 1, Pp 106-123.
- Budianas, N. 2013. Pengertian Profitabilitas. (<http://nanangbudianas.blogspot.co.id/2013/02/pengertianprofitabilitas.html>). Makasar. Deegan, Craig. 2002. "The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures-A Theoretical Foundation". Accounting, Auditing, and Accountability Journal, Vol. 15, No. 3, pp. 282-311
- Dilling, P. F. 2010. Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Report-An Empirical Analysis. International Business and Economics Research Journal vol 9 no. 1. Canada: New York Institute Of Technology.
- Effendi, M. A. 2012. "Pelaporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Sebagai Implementasi Good Corporate Governance". Majalah KSG, Edisi 68. Rubrik "IPTEK", hal 31-32.
- Elkington, J. 1997 Cannibal with Forks, the Tripple Bottom Line of Twentieth Century Business, Capstone Publishing Ltd, London.
- Fala, Dwi Yana Amalia S., (2007), "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh Good Corporate Governance, SNA X Makasar
- Ghozali Imam, A. C. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2003. Principles of Managerial Finance, seventeenth edition. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company
- Hasnati, S. M. 2005. "Analisis Hukum Komite dalam Organ Perseroan Terbatas Menuju Good Corporate Governance". Jurnal Hukum Bisnis 2, hal 16-24.
- Hasnati, S. M. 2005. Analisis Hukum Komite dalam Organ Perseroan Terbatas Menuju Good Corporate Governance. Jurnal Hukum Bisnis 2, hal 16-24.
- Helfert, Erich A. 1996. Teknik Analisis Keuangan. Erlangga. Jakarta. Hiro Tugiman PT. Eresco, Bandung. 1995. Komite audit. Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360. Available from: <http://papers.ssrn.com>